

## BAB V SIMPULAN

### A. SIMPULAN

“Babad Sriwijaya” adalah karya komik buatan penulis yang menjadi pokok pembahasan di skripsi penciptaan yang berjudul “Kerajaan Sriwijaya Sebagai Sumber Gagasan Berkarya Komik Fantasi”. Komik “Babad Sriwijaya” adalah komik aksi yang diperuntukkan untuk usia remaja dewasa dengan mengusung tema tentang Kerajaan Sriwijaya. Garis besar cerita komik ini sendiri mengambil dari peristiwa yang terekam pada Prasasti Kedukan Bukit, yaitu peristiwa ekspedisi militer yang dipimpin oleh Dapunta Hyang Sri Jayanasa dari Minanga menuju Mukha Upang. Dikarenakan belum ada kejelasan yang bisa menjelaskan kenapa sampai terjadinya peristiwa ini, ditambah dengan keterbatasan sumber dari para ahli sejarah, penulis memutuskan untuk menyadur atau mengarang kejadian-kejadian fiktif menjadi penghias dan jalan cerita komik. Penulis menambahkan cerita tentang Kerajaan Swarnarudira yang haus akan kekuasaan dan gemar menjajah negeri lain sebagai pihak yang jahat dan menjadi pemicu peperangan maupun ekspedisi militer yang dipimpin Dapunta Hyang Jayanasa yang murka. Mencampurkan unsur fantasi agar membuat jalan cerita tidak menjadi kabur, selain itu menjadi daya tarik tersendiri komik ini.

Sebagai komik yang memilih *manga* sebagai gaya gambar, “Babad Sriwijaya” memberi warna baru dalam hal pengenalan sejarah. Dengan pengerjaan komik secara *Hybrid* atau penggabungan dari teknik manual dan digital, komik “Babad Sriwijaya” memiliki tingkat kedetailan dari visual ilustrasi yang tinggi, cenderung berisi gambar yang memenuhi panel menjadikan hal ini sebagai keunggulan tersendiri dari komik “Babad Sriwijaya”. Komik ini cenderung memakai teknik pengambilan sudut gambar secara *High Angle* maupun *Low Angle* karena menambah atmosfer kejadian yang tergambar, bisa itu membuat atmosfer pertarungan menjadi semakin epik ataupun membuat suasana pertemuan antar tokoh menjadi semakin gagah. Di setiap adegan pertarungan atau terjadinya suatu peristiwa menegangkan, penulis membuat bentuk panel menjadi

tidak beraturan, hal ini juga bisa menambah dan membawa pembaca seakan-akan ikut merasakan apa yang terjadi di cerita komik. Teknik pewarnaan *screen tone* dengan mode *grayscale* menjadi pilihan penulis dalam hal pembuatan komik ini, teknik ini dinilai mudah dipahami dan menghasilkan gambar yang artistik seperti halnya komik-komik jepang yang memiliki keunikan tersendiri. Komik ini memiliki lembar ilmu pengetahuan yang memang ditujukan untuk menambah wawasan dari pembaca, berisi pengetahuan yang bersangkutan dengan Kerajaan Sriwijaya seperti senjata apa saja yang dipakai pada masa kerajaan itu atau bagaimana biasanya bentuk rumah pemukiman penduduk pada masa Kerajaan Sriwijaya. “Babad Sriwijaya”, Komik bergenre *Hybrid*, yaitu penggabungan dari genre aksi, sejarah maupun genre fiksi menyuguhkan jalan cerita yang penuh intrik dan aksi serta tidak lupa menyisipkan nilai-nilai sejarah maupun nilai kehidupan yang bisa dijadikan pembelajaran.

## **B. Saran**

Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa diharapkan bisa lebih peduli serta menjadikan sejarah maupun kebudayaan lokal di Nusantara menjadi bahan acuan dalam berkarya yang inovatif khususnya komik. Sejarah maupun kebudayaan Nusantara adalah sasaran yang tepat untuk dijadikan ide komik karena masih sedikit orang yang menjadikan hal ini sebagai tema karya mereka. Layaknya lapangan yang luas, mahasiswa yang berkecimpung dalam pengerjaan karya komik sangat bisa dan berpeluang besar untuk menjadikan Sejarah dan Kebudayaan Nusantara sebagai ide karya komik mereka. Bagi mahasiswa yang tidak berkecimpung dalam pembuatan karya komik, bisa menjadikan tema ini sebagai karya mereka yang inovatif dan mengikuti perkembangan zaman. Kita wajib mengikuti perkembangan teknologi, namun harus tetap mempertahankan budaya lokal maupun nasional Indonesia agar jati diri bangsa tidak hilang.

Departemen Pendidikan Seni Rupa diharapkan agar terus menggali dan mengembangkan potensi diri dalam dibang kekaryaan, memberikan wawasan dan stimulasi yang tepat sebagai sarana edukasi bagi para mahasiswa, agar membuat mereka termotivasi untuk berkarya dengan lebih giat. Mahasiswa perlu dibekali

dan dibina tentang ilmu pengetahuan ilustrasi khususnya komik agar Departemen Pendidikan Senirupa dapat menghasilkan bibit-bibit yang kelak akan bisa menjadi seniman komik generasi penerus yang berkualitas.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) diharapkan dapat memberikan wadah yang luas serta memberikan kebebasan terstruktur dalam berkarya seni khususnya dalam berkarya seni ilustrasi seperti komik yang dapat membahas banyak konten. Memberikan sarana kreativitas yang memadai agar menjadi keuntungan bagi para mahasiswa dalam berkarya dan bisa menciptakan industri kreatif berbasis pendidikan di kampus.

Peneliti atau bagi calon penulis selanjutnya diharapkan dalam pembuatan karya komik memang perlu dilakukannya observasi maupun penelitian gagasan yang menjadi ide gagasan untuk memperkuat cerita komik yang akan dibuat. Untuk menghindari plagiarisme atau penjiplakan kekaryaannya yang telah menjamur di era sekarang ini, diharapkan untuk membuat gaya cerita maupun gaya gambar yang beda dengan yang lain dan terkesan unik dan khas agar kelak bisa menjadi identitas sebuah karya yang berkualitas.

Untuk para komikus Indonesia diharapkan tidak menyerah hanya karena serbuan komik-komik asing seperti *manga* dan komik barat, kita sebagai komikus Indonesia tidak bisa memungkiri hal itu namun bukan untuk dijadikan alasan bagi kita untuk tunduk pada arus *mainstream*. Kita memang ditekan dan tunduk dan melawan komik asing namun jalan satu-satunya adalah kita hidupkan kembali komik Indonesia. Seiring dengan bangkit dan kembalinya komik Indonesia di masa sekarang akan dengan sendirinya menggusur serbuan komik-komik asing dan akan merajai pasar di negeri sendiri.

Komik Indonesia pernah merajai serta menjadi primadona di kalangan pembaca tanah air. Hal ini juga dapat menjadi pijakan atau tolak ukur para komikus Indonesia untuk unjuk kebolehan dalam bidang komik yang bergenre kebudayaan di nusantara agar tidak kalah dengan pamor komik dari negara-negara lain.